

ABSTRAK

Pendidikan merupakan hak dasar yang dijamin dalam konstitusi dan negara memiliki kewajiban untuk memenuhi hak atas pendidikan tersebut bagi seluruh warga negara. Namun dalam prakteknya Kabupaten Wonosobo, menghadapi persoalan dalam pendidikan berupa tingginya anak putus sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan belum optimalnya penyelenggaraan pendidikan di daerah dalam mewujudkan pemerataan akses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis upaya serta tindak lanjut yang dilakukan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten dalam menangani tingginya anak putus sekolah di Kabupaten Wonosobo.

Metode pendekatan yang digunakan adalah penelitian hukum doktrinal dengan spesifikasi deskriptif analitis. Sumber data yang dimanfaatkan berupa data sekunder, meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Kemudian diperkuat melalui hasil wawancara guna menunjang kedalaman analisis. Selanjutnya menggunakan analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Wonosobo telah melaksanakan upaya dalam menangani anak putus sekolah. Antara lain pertama melalui program bantuan pendidikan melalui 'Mayo Sekolah'. Kedua program Sekolah Online Orang Dewasa (SOOD) untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah. Ketiga Gerakan 'Wonosobo Asa Cita' untuk memotivasi anak agar melanjutkan sekolah. Keempat mendorong pendirian satuan pendidikan formal di pondok pesantren. Tindak lanjut dari pelaksanaan program yang dijalankan menunjukkan adanya peningkatan akses pendidikan dan penurunan anak putus sekolah. Penerima beasiswa 'Mayo Sekolah' terus meningkat setiap tahun. Program SOOD berhasil menarik banyak warga untuk kembali bersekolah. Gerakan 'Wonosobo Asa Cita' berhasil dilaksanakan secara 2 tahap dengan antusiasme relawan yang tinggi. Berhasil mendorong pendirian satuan pendidikan formal di pondok pesantren di berbagai Kecamatan di Kabupaten Wonosobo.

Kata Kunci: Kewenangan, Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga, Anak Putus Sekolah.